

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam "*Self Esteem* Pengungsi Internasional di Negara Transit Yayasan Suaka Indonesia" merupakan jenis penelitian deskriptif yang menggunakan metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2010:6), penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu maupun perilaku individu yang diamati. Penelitian kualitatif juga mengarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Hal ini berarti tidak boleh menempatkan individu atau organisme ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sebuah keutuhan.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah sebagai lawan dari eksperimen. Penelitian kualitatif menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci yang ingin memahami suatu keadaan sosial secara lebih mendalam.

3.2 Penjelasan Istilah

1. *Self esteem*

Self esteem yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perasaan mengenai diri sendiri, pandangan terhadap hidup, dan hubungan dengan orang lain yang dimana ketiga aspek tersebut dijadikan indikator *self esteem* pada penelitian ini.

2. Pengungsi internasional

Pengungsi internasional yang dimaksud adalah orang yang meninggalkan negaranya karena konflik, dan tinggal di Indonesia yang dinaungi oleh yayasan Suaka Indonesia. Pengungsi internasional itu sendiri dari berbagai negara seperti Afghanistan, Suriah, Somalia dan etnis Rohingya

3. Negara transit

Negara transit dalam konteks pengungsi merujuk pada negara yang menjadi tempat sementara bagi pengungsi sebelum mereka dapat menetap di negara tujuan akhir atau negara penerima. Pengertian ini melibatkan peran negara transit sebagai perhentian sementara untuk pengungsi sebelum mereka dapat dipindahkan atau diterima di negara penerima atau negara tujuan akhir. Negara transit yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Negara Indonesia

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Penelitian ini menggunakan latar tertutup, seperti yang dikemukakan oleh Lofland dalam Lexy J Moleong (2019) “Pada latar tertutup hubungan peneliti perlu akrab karena latar demikian bercirikan orang-orang sebagai subjek yang perlu diamati secara teliti dan wawancara secara mendalam. Dengan sendirinya strategi berperan-sertanya peneliti dalam latar tertutup demikian sangat diperlukan”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, latar tertutup pada penelitian ini merupakan ruangan atau tempat yang kondusif untuk melakukan wawancara secara mendalam tentang *self esteem* pengungsi dalam aspek perasaan mengenai diri sendiri, pandangan terhadap hidup, dan hubungan orang lain.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

Data merupakan kumpulan huruf atau kata, kalimat atau angka yang dikumpulkan melalui proses pengumpulan data. Data tersebut merupakan sifat atau karakteristik dari sesuatu yang diteliti (Notoatmodjo, 2010:180). Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006:129). Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dihimpun langsung oleh peneliti. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui tangan kedua. Terdapat beberapa sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung pada sumber data (informan) yaitu diperoleh melalui wawancara mendalam (*indepth interview*), observasi dan triangulasi. Wawancara mendalam (*indepth interview*) dan observasi dilakukan kepada informan utama yaitu pengungsi di yayasan Suaka Indonesia. Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini didapat melalui wawancara mendalam (*indepth interview*) terkait *self esteem* pengungsi di Suaka Indonesia.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang diperoleh dari pihak lain. Data sekunder merupakan data pendukung yang berguna sebagai penunjang dan pelengkap data primer yang masih berhubungan dengan penelitian (Sugiyono, 2012:225). Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui data dari Yayasan Suaka Indonesia, informasi dari advokat pengungsi, dan *staff-staff* yayasan Suaka Indonesia.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara (Sugiyono, 2010:308). Berdasarkan tempatnya, data dapat diperoleh dan dikumpulkan pada setting alamiah atau natural. Data menurut sumbernya dibagi dalam 2 pilihan yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber yang diperoleh langsung dari informan sedangkan sumber sekunder didapatkan dari lembaga yang terkait dalam penelitian. Menurut segi cara, data dapat dikumpulkan melalui wawancara mendalam, dokumentasi dan observasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Wawancara mendalam (*in-depth interview*)

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan sebuah maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang berperan untuk mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang

berperan memberikan jawaban atas apa yang sudah ditanyakan oleh pewawancara (Moleong, 2009:186). Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Wawancara mendalam adalah sebuah wawancara yang dilakukan secara informal tanpa menggunakan panduan wawancara yang paten, dalam artian pertanyaan yang diajukan dapat berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat *in-depth interview* berlangsung. Pertanyaan yang diberikan saat wawancara bersifat spontan sesuai dengan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan pada saat wawancara dengan informan. Data yang diperoleh dari wawancara mendalam ini terdiri dari kutipan langsung dari orang-orang tentang pengalaman, pendapat, perasaan dan pengetahuannya (Bungin, 2011:6).

2. Observasi Non Partisipasi

Observasi merupakan suatu prosedur yang berencana, antara lain meliputi kegiatan melihat, mendengar dan mencatat sejumlah taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Teknik observasi digunakan untuk mendapatkan data lapangan ataupun pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya (Notoatmodjo: 2010:115). Menurut Lexy J. Moleong (2002), Arti observasi non partisipan adalah tindakan mengobservasi yang dilakukan si penelitian dengan hanya melakukan satu fungsi, yakni mengadakan pengamatan saja. Sedangkan menurut Riyanto (2010), Observasi non partisipan adalah tindakan penelitian yang dilakukan

apabila observer tidak ikut serta dalam ambil bagian kehidupan observer. Secara sederhana, observasi non partisipan adalah proses pengamatan yang melibatkan kegiatan pengamatan terhadap partisipan tanpa berpartisipasi secara aktif, dimana pilihan ini digunakan untuk memahami suatu fenomena dengan memasuki komunitas atau sistem sosial yang terlibat, sambil tetap terpisah dari aktivitas yang diamati.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Kredibilitas

Untuk mendapatkan kredibilitas yang tinggi dari data penelitian yang dihasilkan, seorang peneliti harus melakukan hal-hal seperti menulis good rapport secara detail yang mendekati topik dalam penelitian, dan memiliki kepekaan yang tinggi terhadap subjek penelitian. Setelah memperoleh data rinci, peneliti harus menuliskan dan menyusun kembali segala sesuatu yang telah diperoleh dalam laporan temuannya dengan penjelasan yang lengkap. Penyusunan laporan akan menjadi tolok ukur kredibilitas penelitian (Hall & Stevens, 1991).

Kredibilitas yang tinggi dapat dicapai jika subjek dalam suatu penelitian memahami semua hal yang disampaikan. Ini merupakan kategori utama untuk fokus menilai tingkat kredibilitas data yang dihasilkan dalam suatu penelitian (Guba & Lincoln, 1989).

2. Dependabilitas

Tingkat dependabilitas yang tinggi dalam penelitian kualitatif diperoleh dari upaya peneliti dalam proses menganalisis data yang telah disusun dan upaya untuk menjelaskan hasil penelitian dengan baik, sehingga peneliti sampai pada kesimpulan yang sama dengan menggunakan cara pandang, data mentah dan data analisis penelitian yang dilaksanakan (Speziale dkk., 2011).

Terdapat tiga uji tes yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menilai suatu dependabilitas yang berasal dari data kualitatif, yakni:

a. Stabilitas

Diuji ketika seorang peneliti ingin mengajukan pertanyaan kepada subjek penelitian pada waktu yang berbeda, dapat dilihat dari hasil tanggapan subjek apakah menghasilkan jawaban yang sama atau berbeda.

b. Konsisten

Dinilai pada saat peneliti mengajukan pertanyaan yang digunakan untuk mewawancarai subjek, pertanyaan tersebut akan menghasilkan respons subjek yang valid dan sesuai dengan yang diharapkan dalam pertanyaan.

c. Ekuivalensi

Dinilai dengan menggunakan pertanyaan cadangan yang memiliki arti yang sama. Dalam satu wawancara juga akan menghasilkan data yang sama (Brink, 1991).

3.7 Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis hasil penelitian untuk dijadikan dasar penarikan kesimpulan. Analisis data yang sudah diperoleh dimaksudkan sebagai suatu cara mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca dan ditafsirkan. Penelitian ini menggunakan content analysis, yaitu teknik penelitian untuk membuat intervensi yang dapat ditiru (replicable) dan data yang sah dengan memperhatikan konteksnya (Bungin, 2011:103). Miles dan Huberman, 1984 (dalam Sugiyono, 2010:206) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data yaitu merangkum semua data yang telah diperoleh dari lapangan, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting serta mencari tema dan polanya. Hal ini dilakukan agar data yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mempermudah peneliti untuk mencari data apabila diperlukan kembali.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data berupa deskripsi kumpulan informasi tersusun yang akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja

selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya berupa teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan/ verifikasi (*conclusion drawing/ verification*)
Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang kredibel dapat terjadi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan guna mengumpulkan data. Analisis data penelitian ini menggunakan model interaktif dimana komponen analisis data (yang mencakup reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan) secara interaktif saling berhubungan selama dan sesudah pengumpulan data.

3.8 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Jadwal penelitian disusun untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Penyusunan tersebut bertujuan agar proses penelitian dapat berjalan sesuai dengan tahapan yang tepat, berikut merupakan jadwal dan langkah-langkah penelitian

1. Jadwal penelitian

Jadwal penelitian yang dilaksanakan terhadap pengungsi di Suaka Indonesia kota Jakarta memiliki jangka waktu penelitian di lapangan pada bulan Februari-Maret, yang dirinci sebagai berikut:

Matriks 3.1 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
1	Penyusunan Proposal		V	V					
2	Seminar Proposal		V	V					
3	Penjajakan			V	V				
4	Perbaikan dan Penyempurnaan Bab 1-3				V				
5	Pengumpulan Data				V				
6	Pengolahan Data dan Analisis Data				V	V			
7	Penyusunan Bab 4-6					V	V		
8	Penyempurnaan Laporan Hasil Penelitian					V	V		
9	Sidang Skripsi							V	
10	Perbaikan dan Penyempurnaan Laporan Hasil Penelitian								V
11	Pengesahan Hasil Penelitian								V

2. Langkah-langkah penelitian

Langkah-langkah penelitian dalam jadwal penelitian diatas akan dijelaskan dengan penjabaran sebagai berikut:

- a. Penyusunan Proposal, proses penyusunan bahan, informasi, data primer dan sekunder sebagai bahan referensi terhadap topik yang akan diteliti dan menjadi landasan teori penelitian dalam melakukan penelitian terhadap fenomena masalah yang terdapat di lokasi penelitian.
- b. Seminar Proposal, proses mempresentasikan hasil dari penyusunan proposal yang dilakukan pada tanggal 13-14 Februari 2023.
- c. Penjajakan, proses mengenali dan mengajukan perizinan untuk melakukan penelitian di lokasi penelitian.
- d. Perbaikan, dan Penyempurnaan Bab 1-3, proses perbaikan dan penyempurnaan penulisan skripsi pada bab 1-3 sesuai dengan saran perbaikan yang diberikan oleh dosen penguji dan dosen pembimbing serta memperoleh pendampingan dari dosen pembimbing skripsi dalam menyusun perbaikannya.
- e. Pengumpulan Data, proses pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data siswa di lapangan yang berlokasi di SMA Daarut Tauhiid Boarding School kabupaten Bandung Barat hingga menghasilkan data yang cukup dan valid.
- f. Pengolahan dan Analisis Data, proses pengolahan dan analisis data yang diperoleh dilapangan dengan menggunakan statistik deskriptif.

- g. Penyusunan Bab 4-6, proses penyusunan penulisan skripsi pada bab 4-6 yang akan didampingi oleh dosen pembimbing skripsi.
- h. Penyempurnaan Laporan Hasil Penelitian, proses penyusunan dan penyempurnaan penulisan skripsi secara keseluruhan dengan didampingi oleh dosen pembimbing skripsi.
- i. Sidang Skripsi, proses memaparkan dan mempresentasikan hasil penelitian yang telah selesai disusun dalam laporan.
- j. Perbaikan dan Penyempurnaan Laporan Hasil Penelitian, proses perbaikan dan penyempurnaan laporan sesuai dengan saran perbaikan yang diberikan oleh dosen penguji dan dosen pembimbing serta memperoleh pendampingan dari dosen pembimbing skripsi dalam menyusun perbaikannya.
- k. Pengesahan Hasil Penelitian, proses pengesahan hasil penelitian setelah laporan hasil penelitian terkumpul sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.